

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan, maksudnya adalah sebuah penelitian yang mencari data secara langsung, dengan cara melihat objek yang akan diteliti. Ciri khas dalam *field research* adalah semua data yang terkumpul bersumber dari lapangan.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui dan memahami kenyataan *real* yang dialami sang subjek penelitian secara keseluruhan, dengan menggunakan deskripsi pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan berbagai macam metode ilmiah.<sup>3</sup> Menurut Sukmadinata dalam Bachtiar S. Bachri, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat induktif, maksud induktif yaitu penelitian yang bersifat membiarkan konflik-konflik timbul berdasarkan data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasinya. Data dihimpun menggunakan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi dalam konteks yang lebih jelasnya dengan disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

*output* analisis dokumen atau catatan-catatan pendukung lainnya.<sup>4</sup> Guna memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Peneliti akan meneliti tentang manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah adiwiyata serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program adiwiyata.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang menjadi pusat penelitian yaitu di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dengan memfokuskan pada manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dalam melaksanakan program adiwiyata, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau *controlling* yang dilaksanakan bersama-sama seluruh warga madrasah dan pihak luar dalam rangka memaksimalkan hasil program. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak merupakan Madrasah Aliyah swasta yang mempunyai daya saing tinggi dan berprestasi di tingkat Kabupaten Demak, MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak ini merupakan madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan meski secara geografis terletak di tengah-tengah pasar, namun bisa menjalankan program adiwiyata dan telah mendapat predikat sebagai madrasah adiwiyata tingkat Nasional.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, wali murid, peserta didik dan Dinas Lingkungan Hidup. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah manajemen kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah adiwiyata.

---

<sup>4</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, no. 1(2010): 50.

#### D. Sumber Data

Data mengacu dalam suatu perpaduan informasi yang terorganisasi, pada umumnya merupakan hasil pengetahuan, observasi, dan eksperimen. Data tadi terdiri menurut angka, kata-kata, atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variabel.<sup>5</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.<sup>6</sup> Mengingat penelitian kualitatif ini dilakukan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, maka secara alamiah adalah sebagai sumber data yang langsung. Dan dilihat dari jenis data yang telah dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau bisa diartikan sebagai sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>7</sup> Di data primer berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah, guru, wali murid, dan peserta didik di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, serta Dinas Lingkungan Hidup.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti contoh lewat orang lain atau lewat dokumen atau sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>8</sup> Data sekunder diperoleh menurut sumber lain yang bermanfaat guna menjadi penunjang bagi data primer, menurut segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dokumen dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 107.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 152.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat digunakan dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun berdasarkan proses biologis dan psikologis yang biasanya melalui proses pengamatan dan ingatan.<sup>10</sup> Observasi bisa diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati dan merekam perilaku secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Observasi bisa dipahami juga sebagai suatu kegiatan mencari data untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>11</sup>

Observasi dijalankan dengan tujuan untuk mengamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematis fenomena yang ingin diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diteliti, seperti guru dan para siswa yang sedang melaksanakan program adiwiyata sehingga mendapatkan data yang lengkap.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup>

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal, akan tetapi wawancara dalam penelitian kualitatif lebih dari sekedar percakapan

---

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 203.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 131-132.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 102.

dan berkisar dari formal ke informal.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi terwawancara atau narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MA. Al Irsyad Gajah Demak, untuk memperoleh data tentang program-program yang dijalankan dalam mengembangkan madrasah adiwiyata serta data tentang manajemen yang dilakukan kepala madrasah supaya bisa menjalankan program adiwiyata dengan baik.
- b. Guru MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan program Adiwiyata serta data mengenai manajemen kepala sekolah dalam mengelola program adiwiyata.
- c. Wali Murid MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, untuk mengetahui sejauh mana warga sekitar dalam mendukung program adiwiyata di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak serta mengetahui tanggapan wali murid terhadap manajemen yang dilakukan kepala sekolah.
- d. Peserta didik MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, untuk memperoleh data tentang tanggapan dan respon terhadap pelaksanaan program adiwiyata.
- e. Dinas Lingkungan Hidup, untuk memperoleh data mengenai prosedur dan berbagai aturan untuk menjadi madrasah adiwiyata.

Adapun alat bantu dalam proses wawancara yaitu alat tulis berupa buku dan pulpen yang berguna untuk mencatat hasil wawancara, serta ponsel untuk merekam informasi yang disampaikan oleh narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.<sup>14</sup> Dalam hal ini dokumentasi berupa dokumen-

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

dokumen dari MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, foto dalam proses wawancara, dan lain-lain.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan memakai kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan. Teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali lagi ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan kembali, wawancara lagi dengan sumber data baik yang pernah ditemui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber atau responden menjadi semakin semakin erat dan akrab dalam artian tidak ada jarak lagi, saling mempercayai, semakin terbuka, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.<sup>15</sup> Perpanjangan pengamatan diperlukan karena pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih dirahasiakan.<sup>16</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara lebih pasti dan sistematis.<sup>17</sup> Peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Peneliti sebaiknya memperbanyak membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumentasi yang terkait dengan

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

<sup>16</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 152.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

temuan yang ditemukan oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan agar wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga bisa memeriksa data yang ditemukan itu benar serta dapat dipercaya atau tidak.<sup>18</sup>

Pada uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap manajemen kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah Adiwiyata secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak hingga ditemukan fokus penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan beragam metode dan sumber dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari kacamata yang berbeda.<sup>19</sup>

William Wiersma sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa Triangulasi adalah validasi silang kualitatif yang menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>20</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>21</sup> Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeada-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak untuk mendapatkan sumber yang sama.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123-124.

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 164

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>22</sup> Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan kepala madrasah, guru, wali murid, siswa mengenai manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah adiwiyata

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>23</sup> Seperti data hasil wawancara tentang manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah adiwiyata, maka memerlukan dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca penelitian ini.<sup>24</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan, yaitu sejak peneliti memulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan.<sup>25</sup>

Aktivitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>25</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, mencari tema dan polanya, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, serta membuang data yang tidak perlu.<sup>26</sup> Maka dari itu diperlukan adanya analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan kepada hal-hal yang fundamental mengenai manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah adiwiyata. Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MA. Keterampilan AI Irsyad Gajah Demak, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, terhadap kepala madrasah, guru, wali murid, peserta didik dan Dinas Lingkungan Hidup melalui reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>27</sup> Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Adiwiyata di MA. Keterampilan AI Irsyad Gajah Demak.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abstrak bahkan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>28</sup>

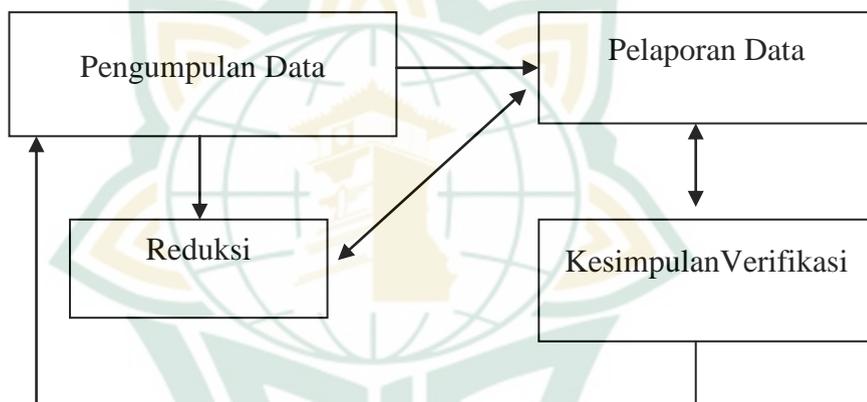
---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 33.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Penelitian ini dilakukan secara intensif, peaneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, peneliti mencatat secara hati-hati apa yang terjadi serta melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan penelitian, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang permasalahan yang ditemukan di MA. Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Sebagaimana telah dijelaskan mengenai teknik analisa data tersebut diatas, maka dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut:<sup>29</sup>



Gambar 3.1 Teknik Analisa Data

Keterangan gambar:

- : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memverifikasi data (*verification data*). Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengembangkan teori mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Adiwiyata.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.